

**Perancangan Promosi Wisata Budaya Kabupaten Tanah Datar
dalam Media “Booklet”**



Satria Putra Yudita

**PROGRAM STUDI DESAIN KOMUNIKASI VISUAL
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
Wisuda Periode Maret 2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Perancangan Promosi Wisata Budaya Kabupaten Tanah Datar dalam Media "Booklet"

Satria Putra Yudita

Artikel ini disusun berdasarkan skripsi Satria Putra Yudita untuk persyaratan wisuda periode Maret 2013 dan telah diperiksa/disetujui oleh kedua pembimbing.

Padang, 8 Februari 2013

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Ady Rosa, M.Sn.

NIP: 19520723.198103.1.006



Drs. Jamilus, M.Pd

NIP: 19511114.197903.1.001

Abstrak

Tujuan dari perancangan media *Booklet* ini adalah (1) Sebagai media promosi untuk memperkenalkan wisata budaya yang ada di Kabupaten Tanah Datar, (2) Meningkatkan pengunjung wisata yang datang ke Kabupaten Tanah Datar, (3) Membuat sebuah media promosi wisata dalam bentuk booklet, (4) Mewujudkan adanya sebuah media promosi budaya yang lebih komunikatif.

Abstrak

The purpose of this booklet is a media design (1) As a media campaign to introduce the cultural tourism in Tanah Datar, (2) Increasing tourist visitors who come to Tanah Datar, (3) Creating a promotional media tour in the form of booklets, (4) Creating a culture of a media campaign is more communicative.

Perancangan Promosi Wisata Budaya Kabupaten Tanah Datar dalam Media “Booklet”

Satria¹, Ady Rosa², Jamilus³
Program Studi Desain Komunikasi Visual
FBS Universitas Negeri Padang

Abstrak

The purpose of this booklet is a media design (1) As a media campaign to introduce the cultural tourism in Tanah Datar, (2) Increasing tourist visitors who come to Tanah Datar, (3) Creating a promotional media tour in the form of booklets, (4) Creating a culture of a media campaign is more communicative.

Kata kunci : Perancangan, promosi, *booklet*.

A. Pendahuluan

Masyarakat Minangkabau berasal dari Kabupaten Tanah Datar, tepatnya dari *Dusun Tuo* Pariangan Kecamatan Pariangan. Kabupaten Tanah Datar menjadi bukti sejarah budaya Minangkabau, seperti *Sawah Satampang Baniah*, *Lurah Nan Indak Barangin*, *Galundi Nan Baselo* dan *Kuburan Panjang Datuk Tantejo Gurhano* dikenal sebagai arsitek Rumah gadang. Maka dari Luhak Tanah Datar merupakan tempat orang Minang berkembang dan menyebar ke daerah lain seperti *Luhak 50 kota* dan *Luhak Agam*. Kabupaten Tanah Datar merupakan Kabupaten dengan wilayah terkecil di Sumatera Barat jika dibandingkan dengankabupaten lainnya yaitu dengan luas 133.600 km².

¹Mahasiswa penulis Skripsi Prodi Desain Komunikasi Visual untuk wisuda periode Maret 2013

²Pembimbing I, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

³Pembimbing II, dosen FBS Universitas Negeri Padang.

Serta terletak diantara dua gunung yaitu gunung Merapi dan gunung Singgalang. Kabupaten Tanah Datar saat ini masih banyak terdapat peninggalan-peninggalan sejarah budaya Minangkabau, baik berupa benda maupun tatanan budaya adat Minangkabau. Dapat dilihat dari setiap kegiatan adat yang dilakukan dengan proses dan cara pelaksanaan acara tersebut.

Ikrar “*Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah*” di Bukit Marapalam Puncak Pato Kecamatan Lintau Buo Utara. Kabupaten Tanah Datar, asal mula suku Minangkabau banyak sekali memiliki tempat sejarah budaya dan berpotensi untuk di kembangkan menjadi objek wisata yang mampu menarik minat wisatawan. Latar belakang Kabupaten Tanah Datar menjadikannya kawasan daerah wisatadiantaranya *Istano Pagaruyuang, Balairuang Sari, Puncak Pato, Prasasti Adityawarman, Batu Angkek-angkek, Rumah Gadang Balimbing, Kincir Air, Batu Basurek, Nagari Tuo Pariangan, Batu Batikam* dan Istano Rajo. Wisata alam di Kabupaten Tanah Datar antara lain Lembah Anai, *Panorama Tabek Patah, Tanjung Mutiara, Bukit Batu Patah, Ngalau Pangian*, dan seni budaya yang khas diantaranya *Alu Katentong, Dabuih, Lukah Gilo, Pacu Jawidan Adu Kabau*.

Berdasarkan observasi dan wawancara banyak upaya promosi yang telah dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Tanah Datar demi meningkatkan pariwisata di Kabupaten Tanah Datar. Diantaranya dalam bentuk brosur, pamflet, billboard, audio visual, dan saat ini juga sedang dilakukan perancangan majalah tentang pariwisata Kabupaten Tanah Datar. Promosi yang telah dilakukan belum mampu mencapai target yang di inginkan. Hal ini dapat dilihat dari masih

kurangnya peminat wisata yang berkunjung ke Kabupaten Tanah Datar. Serta berkembangnya pariwisata di wilayah Kabupaten Sawahlunto dan kabupaten lainnya yang telah melakukan pembenahan pariwisata.

Membandingkan yang berhasil dan tidak berhasil promosi yang dilakukan akan menjadi dasar untuk menyempurnakan promosi selanjutnya. Dipilih beberapa tempat wisata diantaranya:

- a. Istana Basa Pagaruyung
- b. *Balairuang Sari*
- c. *Nagari Tuo Pariangan*
- d. Prasasti Adityawarman
- e. Rumah Gadang Balimbing
- f. *BatuBatikam dan Istana Rajo.*
- g. *Batu Basurek*
- h. *Puncak Pato*

Sebagai *culture identity* dan pusat kegiatan budaya Minangkabau.

Selain wisata budaya, alam juga terdapat wisata kuliner Kabupaten Tanah Datar. Makanan khas merupakan bagian yang penting dalam budaya untuk suksesnya promosi wisata budaya. Pariwisata harus dikembangkan agar mampu menarik wisatawan lokal maupun internasional, sebagai usaha bagi pemerintah untuk mendapatkan keuangan berupa devisa negara.

Promosi adalah kegiatan memberitahukan produk atau jasa yang hendak ditawarkan kepada calon konsumen atau wisatawan yang dijadikan target pasar. Kegiatan promosi idealnya dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa

media yang dianggap efektif dapat menjangkau pasar, baik cetak maupun elektronik, namun pemilihannya sangat tergantung pada target pasar yang hendak dituju. Adapun beberapa penjelasan tentang arti promosi oleh beberapa ahli *marketing* (PengantarPariwisata, Bahar,2002:103) Promosi penjualan adalah setiap kegiatan bukan tatap muka yang berhubungan dengan promosi penjualan, tetapi sering kali mencakup periklanan.

Booklet adalah media komunikasi massa yang bertujuan untuk menyampaikan pesan yang bersifat promosi, anjuran, larangan-larangan kepada khalayak massa, dan berbentuk cetakan. Sehingga akhir dari tujuannya tersebut adalah agar masyarakat yang menjadi target pesan memahami dan menuruti pesan yang terkandung dalam media komunikasi massa tersebut.

Jika pengertian *booklet* ditinjau dari sisi produksi, maka dapat diambil pengertian bahwa *booklet* adalah sebuah media massa cetak yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, memberitahukan informasi. Sehingga pandangan umum masyarakat mengatakan bahwa *booklet* tidak jauh berbeda dengan promosi atau sponsor-sponsor.

Menurut kajian Etimologis kata “desain” berasal dari bahasa Itali yaitu “*designo*” yang artinya gambar. Di dalam bahasa Inggris, kata ini di pergunakan untuk sekolah desain pada tahun 1836 (Sachari. 2010, November. Pengertian desain diambil Desember 2010) *online* desain grafis Sachari (2005:3). Desain adalah salah satu kebutuhan badani dan rohani bagi sebagian manusia yang dijabarkan melalui berbagai bidang. Hasil desain mencerminkan pada apresiasi

dan adaptasi yang berhubungan dengan bentuk, komposisi, arti, nilai, dan berbagai tujuan benda buatan manusia.

B. Pembahasan

a. Media utama

1. *Booklet*

cover



Isi



Ini di pilih karena karena lebih komunikatif dan lebih tegas dalam penyampaian pesan karena adanya ruang kosong dimana narasi tentang objek diceritakan secara sekilas. Dan menggunakan model desain *white space* agar berita dan informasi yang disampaikan dapat di respon dengan cepat oleh pembaca. Menggunakan jenis huruf *Royal Bold* Betapada bagian headline dan sub headline. Pada narasi tentang objek menggunakan font *Bauhaus 93* agar lebih mudah dibaca. Pada bagian kiri ada bagroun hitam agar gambar objek lebih terkesan hidup dan nyata. Dilengkapi pula dengan beberapa foto tentang objek untuk

menguatkan informasi dan menimbulkan daya tarik dari objek yang di promosikan.

a. Media Pendukung

1) Pin

Alternatif 2



Media pendukung pin dipilih dari alternatif 2 karena lebih menarik karena keseimbangan dan proporsi yang baik. Dihiasi simbol gonjong sebagai image pada desaian, dan bagroun kuning dengan motif ukiran untuk menambah nilai estetis dari desain. Lingkaran hitam di sekitar membuat unsur yang ada pada bagian tengah lebih berkarakter.

2) X banner



X banner dipilih dari alternatif 1 karena lebih menarik dan lebih komunikatif. Pada desain x-banner ini dihiasi motif ukiran dan sebuah foto gonjong dari rangkiang untuk menguatkan x-banner ini tentang promosi wisata budaya minangkabau. Desain yang dibuat komunikatif, dapat dikenal, dibaca dan dimengerti oleh target. Seperti yang dijelaskan dalam keseimbangan simetris adalah bagaimana cara mengatur unsur-unsur yang ada menjadi sebuah komposisi yang tidak berat sebelah. Keseimbangan simetris terjadi apabila berat visual dari elemen-elemen desain terbagi secara merata baik dari segi horizontal, Vertikal maupun radial. Gaya ini mengandalkan keseimbangan berupa dua elemen yang mirip dari dua sisi yang berbeda.

3) Kalender

Alternatif 1



Kalender ini dihiasi motif ukiran pada bagian atas dan bawahnya

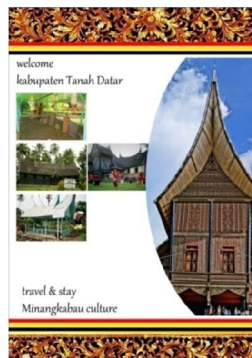
4) Poster



Poster ini menonjolkan image seorang wanita yang sedang melakukan tari piring sebagai salah satu bentuk budaya yang sering di tujukan sebagai

penyambutan ataupun ucapan selamat datang kepada pengunjung atau wisatawan. Desain yang dibuat komunikatif, dapat dikenal, dibaca dan dimengerti oleh target. Seperti yang dijelaskan dalam keseimbangan simetris adalah bagaimana cara mengatur unsur-unsur yang ada menjadi sebuah komposisi yang tidak berat sebelah. Keseimbangan simetris terjadi apabila berat visual dari elemen-elemen desain terbagi secara merata baik dari segi horizontal, vertikal maupun radial. Gaya ini mengandalkan keseimbangan berupa dua elemen yang mirip dari dua sisi yang berbeda.

5) Pamflet Depan



Belakang



Brosur ini di pilih karena lebih menarik dan mampu menunjang media utama *booklet*. Brosur ini menggunakan model desain *white space* agar lebih mudah terbaca dan pembaca dapat menemukan informasi dengan mudah.

6) Note Book Cover



Isi



7) Kaos



Kaos sebagai media pendukung disertai dengan gambar salah satu bangunan bergonjong yang ada di Istana Basa Pagaruyung. Disertai dengan headline Kabupaten Tanah Datar dan sub headline travel & stay minangkabau culture. Pada bagian image terfokus pada bagian tengah dengan berbentuk oval yang terbentuk oleh garis semu.

8) Sticker

Alternatif 2



Sticker dengan ukuran 3x 10 cm dengan motif ukiran pada bagian atas dan bawah untuk menambah nilai estetis pada sticker. Menggunakan font berkait untuk menunjang image berbentuk gonjong yang disederhakan.

9) Buku tamu Cover



isi



Desain yang dibuat komunikatif, dapat dikenal, dibaca dan dimengerti oleh target. Seperti yang dijelaskan dalam keseimbangan simetris adalah bagaimana cara mengatur unsur-unsur yang ada menjadi sebuah komposisi yang tidak berat sebelah. Keseimbangan simetris terjadi apabila berat visual dari elemen-elemen desain terbagi secara merata baik dari segi horizontal, vertikal maupun radial. Gaya ini mengandalkan keseimbangan berupa dua elemen yang mirip dari dua sisi yang berbeda.

10) Cover CD



Desain cover CD dengan foto istano basa pagaruyung dan pada bagian pinggir di beri warna hitam merah dan kuning sebagai simbol warna kerajaan

Minangkabau. Font menggunakan jenis huruf *royal bolt bet* .bagian hitam pada bagian pinggir memfokuskan pandangan pada bagian tengah dan foto di bri sedikit manipulasi.

C. Kesimpulan

Dari pembuatan rancangan promosi wisata budaya kabupaten tanah datar dalam media booklet dapat memperkenalkan kepada wisatawan yang datang tentang objek wisata serta kegiatan menarik tentang budaya khas minangkabau yang ada di Kabupaten Tanah datar. Memberi petunjuk fasilitas umum yang ada demi meningkatkan layanan terhadap pengunjung wisata kabupaten tanah datar. Media utama yang berbentuk kecil dapat memandu selama perjalanan wisata di kabupaten tanah datar. Media pendukung yang beragam demi meningkatkan minat wisatawan dan berperan penting dalam promosi untuk menimbulkan brand dari pengunjung ataupun calon pengunjung wisata.

Catatan : artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Daftar Rujukan

- Amir, M. S. 2001. Adat Minangkabau: Pola dan Tujuan Hidup Orang Minang. Jakarta: Dea Advertising.
- Laurie, M. 1994. Pengantar kepada arsitektur pertamanan (terjemahan oleh Aris K.Onggodiputro). judul asli: An introduction to landscape Architecture. Bandung: Intermatra

- Nursyah, S dan Q. Pramukanto. 2001 perancangan kawasan untuk pelestarian lanskap dan taman sejarah. Bogor: Institut Pertanian Bogor (tidak dipublikasikan)
- Tisher, W. H. 1982. Historical Landscape: An International Perspective. Landscape plan. 9: 91-103
- Metrick, R. Z. 1983. Protecting Rural Cultural Landscape: Finding value in the countryside: Landscape J.2
- Hagijanto D. Adrian. 1999 White Space Dalam Iklan Media Cetak(online)[http://puslit.petra.ac.id /journals/design/](http://puslit.petra.ac.id/journals/design/).Diakses 20 oktober 2011
- Bank data kabupaten tanah datar, situs resmi kabupaten tanah datar(online)
<http://bank data / kabupaten tanah datar.>
- Sachari. <http://kajian teori desain.com>). 2005. *pengertian desain*. Diambil November 2011) *online*.
- Kusrianto Adi. 2006. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta. Adi:yokya.
- Andika. ([http://www. Desainmultimedia.com](http://www.Desainmultimedia.com)(online) di akses tanggal 7 Mai 2011)
- Dalam <http://maroebeni.wordpress.com/2008/03/03/desain-komunikasi-visual/>.
(*Online*), 16 desember 2012.